

ABSTRACT

Company is establishes with the main goal to gain optimal profit through the managing the resources and asset. Therefore, the companies have to control their resources and assets. All organizations have a risk of a fraud. Therefore, management requires of the internal examination as part of the control system.

Based on the result of study conducted by the author, it can be concluded that: 1) the implementation of internal audit have sufficient, it can be show with the responsibility of internal auditors for judge the internal control system, and quality of organization's. 2) fraud prevention and detection have been adequate, it can be show through the fraud which find by the internal auditors and supported with the adequate prove and implementation audit can help the members of organization to do their responsibility as sufficient. 3) the role of internal auditor on the fraud prevention and detection influence is adequate. This can be seen from the result of significance level which shows a value of $0.000 < 0.05$, H_0 is denied and H_1 is accepted, it means internal auditor is role on the fraud prevention and detection. Adjusted R Square show the result 0.47, it means that internal auditor have role on the fraud prevention and detection as 47%.

Keywords: Internal Auditor, Fraud Prevention and Detection

ABSTRAK

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk memperoleh laba yang optimal dengan mengelola sumber daya dan aset yang dimiliki. Untuk itu, perusahaan perlu untuk melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap sumber daya maupun aset yang dimiliki. Semua organisasi memiliki risiko terjadinya *fraud* atau kecurangan, oleh karena itu manajemen memerlukan adanya pemeriksaan internal sebagai bagian dari sistem pengendalian internal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa: 1) pelaksanaan audit internal sudah memadai, hal ini ditunjukkan dengan adanya kewenangan dan tanggung jawab bagian audit internal untuk menilai sistem pengendalian intern, mutu, atau kualitas pekerjaan organisasi. 2) pencegahan dan pendeteksian *fraud* dinilai sudah memadai, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya *fraud* yang ditemukan oleh auditor internal yang didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan memadai, dan pelaksanaan audit tersebut dapat membantu anggota organisasi untuk melakukan tanggung jawab mereka secara efektif. 3) Peranan auditor internal terhadap pencegahan dan pendeteksian *fraud* berpengaruh secara memadai. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan tingkat signifikansi yang menunjukkan hasil $0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak, maka H_1 diterima, yaitu auditor internal berperan dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud*. Adjusted R Square menunjukkan hasil 0.47, yang berarti bahwa auditor internal berperan dalam pendeteksian dan pencegahan *fraud* sebesar 47%.

Kata Kunci: Auditor internal, Pencegahan dan Pendeteksian Fraud

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstract.....	vii
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Pengujian Hipotesis.....	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Pengertian Peranan.....	7
2.1.2 Audit Internal.....	7
2.1.2.1 Pengertian Audit Internal.....	8
2.1.2.2 Independensi.....	10

2.1.2.3	Tanggung Jawab dan Kewenangan Audit.....	12
2.1.2.4	Kemampuan Profesional.....	13
2.1.2.5	Ruang Lingkup Audit.....	15
2.1.2.6	Survei Pendahuluan.....	17
2.1.2.7	Pelaksanaan Kegiatan Audit.....	19
2.1.3	Kecurangan.....	23
2.1.3.1	Pengertian Fraud.....	24
2.1.3.2	Faktor-Faktor Pendorong Terjadinya Fraud.....	25
2.1.3.3	Tanda-Tanda Fraud.....	27
2.1.3.4	Unsur-Unsur Fraud.....	28
2.1.3.5	Jenis dan Bentuk Fraud.....	29
2.1.4	Pencegahan Fraud.....	30
2.1.4.1	Syarat Penemuan Fraud.....	31
2.1.4.2	Ruang Lingkup Fraud Auditing.....	32
2.1.4.3	Pendekatan Auditing.....	34
2.1.5	Peran Audit Internal Dalam Rangka Pencegahan Fraud.....	37
2.1.6	Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	38
2.2	Kerangka Pemikiran	39
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	41
BAB III Metode Penelitian.....		42
3.1	Objek Penelitian.....	42

3.1.1	
Populasi.....	42
3.1.2 Sampel.....	43
3.2 Metode Penelitian.....	43
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	43
3.2.2 Operasionalisasi variabel.....	45
3.3 Teknik Analisis Data.....	47
3.3.1 Uji Validitas.....	47
3.3.2 Uji Reliabilitas.....	48
3.3.3 Pengujian Hipotesis.....	48
3.3.4 Uji Regresi Linier Sederhana.....	49
3.3.5 Tingkat Signifikan.....	49
3.3.6 Asumsi Normalitas.....	49
3.3.7 Asumsi Heteroskedastisitas.....	50
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Peranan Audit Internal.....	52
4.1.2 Independensi Audit Internal.....	54
4.1.3 Tanggungj awab dan Kewenangan Audit.....	55
4.1.4 Kemampuan profesional Audit Internal.....	55
4.1.5 Ruang Lingkup Audit.....	56
4.1.6 Survei Pendahuluan.....	56

4.1.7	Pelaksanaan Kegiatan Audit.....	57
4.2	Pembahasan Pencegahan dan Pendeteksian <i>Fraud</i>	58
4.2.1	Syarat Penemuan Fraud.....	59
4.2.2	Ruang Lingkup <i>Fraud Auditing</i>	59
4.2.3	Pendekatan Audit.....	60
4.3	Analisis Hipotesis.....	60
BAB V Simpulan dan Saran.....		66
5.1	Simpulan.....	66
5.2	Saran.....	67
Daftar Pustaka.....		68
Daftar Riwayat Hidup.....		70
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	45
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel.....	46
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.5 Tanggapan Responden atas Audit Internal.....	53
Tabel 4.6 Tanggapan Responden atas Pencegahan dan Pendeteksian <i>Fraud</i>	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.10 <i>Model Summary(b)</i>	63
Tabel 4.11 <i>ANOVA(b)</i>	63
Tabel 4.12 <i>Coefficients(a)</i>	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64